BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia dalam kehamilan, yaitu sebanyak 43 responden (86,0%), sedangkan 5 responden (10,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 2 responden (4,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.
2. Sebagian besar ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia, yaitu sebanyak 31 responden (62,0%), sedangkan 19 responden (38,0%) mengalami anemia.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia di UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan. Pada analisis bivariat, kategori tingkat pengetahuan cukup dan kurang digabungkan menjadi kelompok pengetahuan kurang. Hasil uji *Fisher's Exact test* menunjukkan nilai $p = 0,775$ ($p > 0,05$), sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil

trimester III tentang anemia dalam kehamilan dengan kejadian anemia ditolak.

4. Tingkat pengetahuan yang baik belum tentu diikuti oleh kondisi hemoglobin yang normal. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 16 responden (37,2%) pada kelompok pengetahuan baik yang mengalami anemia. Temuan ini menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil bersifat multifaktorial dan kemungkinan berkaitan dengan faktor lain di luar tingkat pengetahuan, seperti kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah, pola makan, status gizi, penyakit infeksi, serta faktor lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia dalam kehamilan, yaitu sebanyak 43 responden (86,0%). Selanjutnya, sebanyak 5 responden (10,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 2 responden (4,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

B. Saran

1. Bagi UPT Puskesmas Sokorejo Kota Pekalongan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil trimester III. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan melalui pemberian edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga melalui penguatan konseling mengenai kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, pemenuhan

kebutuhan zat besi melalui makanan, pemantauan kadar hemoglobin, serta deteksi dini faktor risiko anemia selama pelayanan antenatal.

2. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dalam mengevaluasi dan mengembangkan program pencegahan serta penanggulangan anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan strategi edukasi kesehatan, penguatan pelayanan antenatal, pemantauan kadar hemoglobin, serta peningkatan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan prioritas kegiatan promotif dan preventif terkait anemia pada ibu hamil, khususnya pada kelompok ibu hamil trimester III

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan keluarga, mengenai pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan. Informasi tersebut diharapkan dapat mendorong ibu hamil untuk menerapkan perilaku hidup sehat, memenuhi kebutuhan gizi selama kehamilan, melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, memantau kadar hemoglobin, serta mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai anjuran tenaga kesehatan. Bagi keluarga, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya memberikan dukungan

kepada ibu hamil dalam menjaga kesehatan dan mencegah anemia selama kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan faktor-faktor lain yang berpotensi berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, seperti kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah, pola makan dan asupan zat besi, status gizi, penyakit infeksi, kondisi sosial ekonomi, serta faktor lainnya. Penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.